



Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

<http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>

## Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VII<sup>A</sup> Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Amanuban Tengah

*Solina Snae<sup>a</sup>, Ronni M. Ndun<sup>b</sup>, Richard Oematan<sup>c</sup>*

*Universitas Persatuan Guru 1945 NTT<sup>abc</sup>*

*[sollinenometa@gmail.com](mailto:sollinenometa@gmail.com)<sup>a</sup>, [ronnyndun@gmail.com](mailto:ronnyndun@gmail.com)<sup>b</sup>, [richard.oematan10@gmail.com](mailto:richard.oematan10@gmail.com)<sup>c</sup>*

### Info Artikel

#### *Sejarah Artikel:*

Diterima: 26 Juni 2025

Direvisi: 27 Juli 2025

Disetujui: 14 Desember 2026

#### *Keywords:*

*Kemampuan Siswa, Menulis, Teks Argumentasi.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VII A Sekolah Menengah Pertama(SMP) Negeri 1 Amanuban Tengah, Masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis teks argumentasi pada siswa kelas VII A SMPN 1 Amanuban Tengah. Dengan Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks argumentasi pada siswa kelas VII A SMPN 1 Amanuban Tengah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, kualitatif yaitu suatu mekanisme penelitian yang berupa angka dalam proses penilaian disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data sehingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Hasil penelitian kemampuan menulis teks argumentasi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Amanuban Tengah menunjukkan bahwa dari 32 siswa . sangat mampu yang terdiri dari 4 siswa, mampu terdiri dari 22 siswa, cukup mampu terdiri dari 6 siswa, dan kurang mampu tidak ada. Kemampuan menulis teks arguemntasi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Amanuban Tengah dengan nilai rata-rata 72, 87 kategori mampu. Dengan demikian pendidik dalam pembelajaran menulis teks argumentasi agar mencapai ketercapaian Pembelajaran sesuai dengan kkm yang telah ditentukan.

### Abstract

*This study aims to determine the Ability to Write Argumentative Texts of Class VII A Students of State Junior High School (SMP) 1 Amanuban Tengah, The problem to be solved in this study is how the ability to write argumentative texts in class VII A students of SMPN 1 Amanuban Tengah. With the objective to be achieved in this study is to describe the ability to write argumentative texts in class VII A students of SMPN 1 Amanuban Tengah. The method used is descriptive quantitative, qualitative, namely a research mechanism in the form of numbers in the assessment process is arranged carefully and systematically starting from collecting data to interpreting and reporting the results of the study. The results of the study on the ability to write argumentative texts in class VII A students of SMP Negeri 1 Amanuban Tengah show that out of 32 students. very capable consisting of 4 students, capable consisting of 22 students, quite capable consisting of 6 students, and less capable none. The ability to write argumentative texts in class VII A students of SMP Negeri 1 Amanuban Tengah with an average score of 72.87 in the capable category. Thus, educators in learning to write argumentative texts in order to achieve learning outcomes in accordance with the predetermined KKM.*

✉ Alamat korespondensi:  
Kampus FKIP, Jl. Perintis Kemerdekaan III/40, Kota Kupang  
E-mail: [kip.j3p@gmail.com](mailto:kip.j3p@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang diciptakan oleh guru untuk menumbuhkan dan mengembangkan wawasan, kreativitas, dan pola pikir siswa tentang suatu ilmu pengetahuan. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa. Demikian juga antusiasme mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

Kemampuan merupakan suatu aspek yang dimiliki setiap manusia sejak lahir dan setiap manusia memiliki perbedaan tingkat kemampuan satu sama lain. Menurut Tarigan (1981: 11) kemampuan merupakan kesanggupan atau kecakapan serta pengetahuan, artinya seseorang memiliki kemampuan apabila si pembicara sanggup menggunakan apa yang dimilikinya dan memahaminya di dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Di dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa adalah kemampuan menulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 3). Tujuan menulis bermacam-macam bergantung pada ragam tulisan. Secara umum tujuan penulisan dapat dikategorikan antara lain (1) memberitahukan atau menjelaskan, (2) meyakinkan atau mendesak, (3) menceritakan sesuatu, (4) memengaruhi pembaca, (5) menggambarkan sesuatu. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berfikir, juga dapat menolong seseorang dalam berfikir secara kritis serta dapat memudahkan merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap, menyelesaikan masalah-masalah

yang dihadapi. Dalam pembelajaran menulis tidak semua siswa memiliki kemampuan dalam bidang menulis karena menulis yang baik diperoleh melalui latihan secara terus menerus, dan seseorang yang memiliki kemampuan dalam bidang menulis harus memiliki beberapa bekal yaitu memiliki kosakata yang memadai, memahami dan menguasai ejaan, mengetahui dan menguasai penggunaan kalimat, klausa, dan frase dengan baik.

Kemampuan menulis adalah keterampilan seseorang dalam menuangkan pikiran, perasaan, dan gagasannya kepada orang lain sampai dapat memengaruhi pembaca untuk masuk kedalam informasi yang disuguhkan oleh seorang penulis, karena kedahsyatan pola pikir penulis yang berbentuk simbol bahasa (huruf) yang dituangkan kedalam media tulis. Keterampilan menulis juga merupakan salah satu aspek dari kompetensi produktif yang harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut kemampuan menulis sangat penting dimiliki siswa ketika mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, mengingat bahwa bahasa merupakan alat komunikasi utama untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan gagasannya kepada orang lain, khususnya melalui sebuah tulisan. Menulis juga termasuk salah satu alat penyampaian pesan secara tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari, menulis sangat dibutuhkan dalam kegiatan komunikasi antara seseorang kepada orang lain, contohnya menulis pesan singkat, menulis memo, menulis buku harian dan menulis karangan.

Menulis karangan merupakan salah satu aspek pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Menulis karangan sangat penting dimiliki oleh siswa karena melalui karangan siswa akan dapat mengekspresikan atau menginformasikan kekayaan ilmu, pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman, dan imajinasinya kepada orang lain. Kegiatan menulis merupakan kegiatan produktif yang menuntut banyak pengalaman, pengetahuan, pemahaman, dan latihan. Terdapat macam-macam kegiatan menulis siswa di sekolah salah satunya adalah menulis argumentasi.

Menulis argumentasi adalah jenis tulisan yang berisi ide atau gagasan yang dilengkapi dengan bukti-bukti kesaksian yang dijalin menurut proses penalaran yang kritis dan logis, dengan tujuannya mempengaruhi atau meyakinkan pembaca untuk menyatakan persetujuannya (Pamungkas, 2010:59). Menurut Mafrukhi, dkk (2007: 184) tujuan penulisan argumentasi yaitu untuk memengaruhi pembaca agar dapat menerima ide, pendapat, atau pernyataan yang diungkapkan penulisnya. Penulisan argumentasi tidak dapat dilakukan begitu saja tetapi terlebih dahulu harus mengamati berbagai persoalan yang ada, sehingga timbulah sebuah opini atau pernyataan atas pengamatan tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari seorang siswa terdapat berbagai kejadian sehingga menuntut siswa untuk secara tidak langsung mengamati kejadian tersebut sehingga menimbulkan opini siswa. Oleh karena itu, kegiatan argumentasi itu sangat penting bagi siswa.

Menulis teks argumentasi sangat penting bagi siswa karena selain terdapat di dalam kurikulum pembelajaran K13, menulis teks argumentasi juga merupakan bekal untuk seorang siswa dalam mengungkapkan gagasan dan pikirannya dalam bermasyarakat. Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi, diharapkan seorang siswa dapat mengemukakan pendapatnya melalui paragraf argumentasi. Tetapi, pada kenyataannya tingkat kemampuan siswa masih kurang dalam menulis argumentasi di sekolah. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis argumentasi terlihat dari kurang mampunya siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar yaitu, pemakaian diksi yang kurang tepat, penggunaan kalimat yang tidak efektif, sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat, sampai dengan kurang mampunya siswa dalam mengembangkan siswa secara teratur dan sistematis, di samping itu kesalahan dalam penulisan EYD pun sering dijumpai.

Penyebab kurang mampunya siswa dalam menulis teks argumentasi karena beberapa hal seperti; kurangnya kemauan siswa dalam berlatih, kurang menguasai

dalam menyusun kalimat dan paragraf, minimnya kemampuan dalam bernalar, penguasaan penggunaan ejaan yang disempurnakan masih kurang dan rendahnya penguasaan kosakata. Maka untuk mengatasi timbulnya masalah yang berkelanjutan perlu dilakukan penelitian tentang bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis, khususnya dalam menulis teks argumentasi.

Berdasarkan masalah di atas, penelitian dilakukan dengan harapan dapat mengungkapkan bagaimana kemampuan menulis teks argumentasi pada siswa “Siswa Kelas VII A Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Amanuban Tengah”.

### KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini mengenai “Kemampuan Menulis Teks Argumentatif Siswa Kelas VII A Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Amanuban Tengah.”. Terdapat beberapa penelitian yang serupa diantaranya:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Moh Taharudin adalah sama-sama meneliti tentang menulis. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Moh Taharudin terletak pada teks yang dikaji. Penilitaian ini mengkaji teks argumetasi sedangkan pada penelitian Moh Taharudin mengkaji teks cerita pendek selain itu, pada model pembelajaran yang digunakan.

Penelitian yang relevan selanjutnya dilakukan oleh : Mutaqim(2017) dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Keks Deskriptif menggunakan Metode Aji (amati jaring-jaring ide) dengan media skema barang kenangan pada siswa kelas x akuntansi SMK MASEHI PSAK AMBARAWA, Kabupaten Semarang” masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran menulis teks deskriptif menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan media skema barang kenangan pada siswa kelas X SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang, bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan media skema barang kenangan pada siswa kelas X SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang, dan bagaimana perubahan perilaku dalam pembelajaran menulis teks deskriptif

menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan media skema barang kenangan. Pada siswa kelas X SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang, 4). Bagaimana tanggapan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskriptif menggunakan metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan skema barang kenangan.

Terdapat persamaan antara penelitian yaitu sama-sama membahas tentang menulis, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan dengan skema barang kenangan dan perbedaan pada teks deskriptif dan teks argumentasi. Selain itu juga terdapat perbedaan di waktu, lokasi dan sampel yang akan diteliti.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas mengenai keterampilan menulis telah banyak dilakukan. Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas VII A Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Amanuban Tengah, jelas berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Permasalahan yang dibahas peneliti tidak akan terjawab oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya. Selain itu, perbedaan juga terletak pada waktu, lokasi, dan sampel yang akan diteliti.

## ACUAN TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menulis dan teori belajar. Teori menulis berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran pengetahuan, ilmu, dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang runtun dan mudah dipahami oleh orang lain. Sehubungan dengan itu, Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa, di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Proses penguasaan keterampilan menulis berada pada tataran terakhir setelah seseorang menguasai keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat mempresentasikan penguasaan seseorang terhadap aspek-aspek bahasa yang lain (Nurhadi, 2017: 5).

Menurut Dalman (2018: 3) Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa

penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis juga merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis.

Menurut Suparno dan Mohamad Yunus (*dalam* Dalman, 2015: 4) menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Sedangkan Teori belajar merupakan proses yang dilakukan manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan dan sikap.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa menulis merupakan bentuk komunikasi verbal untuk menyampaikan informasi kepada pembaca melalui media tulis.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam rancangan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berprinsipkan filsafat postpositifme, yang dipakai untuk meneliti pada keadaan alamiah dari objek. Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilaksanakan menggunakan trigulasi (gabungan, observasi, dokumentasi), kemudian data yang didapatkan condong kepada data kualitatif, analisis data bersifat induktif.

Hasil penelitian kualitatif ialah menginterpretasikan keunikan, mengkonstruksi suatu peristiwa, dan memperoleh hipotesis tersebut dilihat dari penyajian di lapangan kesimpulan dari hipotesis tersebut dilihat dari keterkaitan data empiris artinya melakukan sesuatu dan mendapatkan data. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa..

## HASIL PENELITIAN

SMP Negeri 1 Amanuban Tengah didirikan sejak 18 juli 1983 berdasarkan surat keputusan Operasional sekolah yang berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, berlokasi di Niki-Niki, Desa Nobi-nobi, Kecamatan Amanuban Tengan, Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi

Nusa Tenggara Timur. Dalam menjalankan kegiatannya SMP Negeri 1 Amanuban Tengah sekolah yang memiliki 586 siswa ini dibimbing oleh 45 guru yang profesional dibidangnya.

Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti eksakurikuler (ekskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga. Proses belajar senyaman mungkin bagi siswa. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam hubungan lingkungan.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka pengambilan data dilakukan di SMP Negeri 1 Amanuban Tengah kelas VII A. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 32 orang yang terdiri dari 20 perempuan dan 12 laki-laki dan semuanya menjadikan sampel dalam pengumpulan data ini. Dalam bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian tentang kemampuan menulis teks argumentasi. Data yang di peroleh melalui tugas menulis teks argumentasi yang diberikan kepada siswa. Hasil tulisan dianalisis berdasarkan tiga aspek utama yaitu tema, isi dan struktur teks. Adapun hasil-hasil penelitian yang dideskripsikan sesuai dengan karakteristik pengolahan data yaitu berdasarkan format menulis teks argumentasi sebagai berikut:

#### **Hasil Keterampil Menulis teks Argumentasi Aspek Tema, Isi Dan Struktur.**

Hasil tes merupakan data setelah diterapkannya pembelajaran menulis teks argumentasi. Terdapat tiga aspek penilaian dalam pembelajaran menulis argumentasi, yaitu: 1) aspek kesesuaian tema, 2) aspek isi dan 3). Aspek struktur teks.

Untuk mengakses data siswa, maka dimasukkan sesuai kode siswa digunakan untuk mengidentifikasi setiap siswa secara unik dan memastikan data yang akurat. Berikut adalah format yang digunakan :

#### **Kode Siswa A T N 01**

a.) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku adalah salah satu cara terbaik untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk membuka jendela dunia dan memperluas pemahaman kita. c.) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menentukan tema, isi, dan struktur, sehingga isi teks argumentasi sangat menarik.

#### **Kode Siswa A N T 02**

a.) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca untuk meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan

Pada karangan di atas siswa masih perlu perbaikan dalam menentukan tema, isi, dan struktur sehingga isi teks kurang bermakna.

#### **Kode Siswa A P N 03**

a) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku meningkatkan kosa kata dan kemampuan menulis kita. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menentukan tema, isi, dan struktur, sehingga isi teks argumentasi cukup bermakna.

#### **Kode Siswa C A S 04**

a) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Melalui membaca kita dapat memahami berbagai topik, mulai dari ilmu pengetahuan, sejarah, budaya, hingga kehidupan sehari-hari. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan.

Pada karangan di atas siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menentukan tema, isi, dan struktur, sehingga isi teks argumentasi sangat menarik.

#### **Kode Siswa D M T 05**

a) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku membantuk kita mengemmbangkan kemampuan berpikir kritis. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menentukan tema, isi, dans struktur, sehingga isi teks argumentasi sangat menarik.

#### **Kode Siswa E E K 06**

a) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku mengingtakan kosa kata dam kemampu menulis kita . c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menentukan tema, isi, dan struktur, sehingga isi teks argumentasi cukup bermakna.

#### **Kode Siswa F. A. F 07**

a) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku merupakan kegiatan yang menyenangkan dan mengisi wakru luang dengan hal bermanfaat. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa telah menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menentukan tema, isi, dan struktur , namun masih perlu lebih lanjut.

#### **Kode Siswa G P N 08**

a) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca merupakan salah satu kegiatan yang menarik untuk mengisi waktu luang dan menambah ilmu. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menentukan tema, isi dan struktur sehingga isi teks argumentasi sangat bermakna dan menarik.

#### **Kode Siswa G B 09**

a) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku adalah salah satu kegiatan yang sering

dilakukan untuk menambah wawasan. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menentukan tema, isi dan struktur, sehingga isi teks argumentasi cukup bermakna.

#### **Kode Siswa G B T 010**

a) Tema Pentingnya meBaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku merupakan cara yang terbaik untuk menambah wawasan dan mengisi waktu luang. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menentukan tema, isi dan struture sehingga isi teks argumentasi cukup bermakna.

#### **Kode Siswa I M T 011**

a) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku merupakan kegiatan yang sangat penting karena melalui membaca kita dapat banyak hal. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menentukan tema, isi dan struktur, sehingga isi teks argumentasi sangat bermakna dan menarik.

#### **Kode Siswa J O A 12**

a) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku merupakan kegiatan yang sangat penting karena melalui membaca kita dapat banyak hal. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menentukan tema, isi dan struktur, sehingga isi teks argumentasi sangat bermakna dan menarik.

#### **Kode Siswa J B 13**

a) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca merupakan salah satu kegiatan yang menarik untuk mengisi waktu luang dan menambah

ilmu. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menentukan tema, isi dan struktur

**Kode siswa P T A F 14**

a)Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku mengingtkan kosa kata dam kemampu menulis kita . c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menentukan tema, isi, dan struktur, sehingga isi teks argumentasi cukup bermakna.

**Kode Siswa J P L 15**

a)Tema Pentingnya meBaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku merupakan cara yang terbaik untuk menambah wawasan dan mengisi waktu luang. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menentukan tema, isi dan struktur sehingga isi teks argumentasi cukup bermakna.

**Kode Siswa J R B 16**

a) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan.b) Isi Melalui membaca kita dapat memahami berbagai topik, mulai dari ilmu pengetahuan, sejarah, budaya, hingga kehidupan sehari-hari. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menentukan tema, isi, dans struktur, sehingga isi teks argumentasi sangat menarik.

**Kode Siswa R M L 17**

a)Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku membantuk kita mengemmbangkan kemampuan berpikir kritis. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada

karangan di atas siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menentukan tema, isi, dans struktur, sehingga isi teks argumentasi sangat menarik

**Kode Siswa L S I 18**

a)Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku mengingtkan kosa kata dam kemampu menulis kita . c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menentukan tema, isi, dan struktur, sehingga isi teks argumentasi cukup bermakna.

**Kode Siswa L D T 19**

a) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku merupakan kegiatan yang sangat penting karena melalui membaca kita dapat banyak hal. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menentukan tema, isi dan struktur, sehingga isi teks argumentasi sangat bermakna dan menarik

**Kode Siswa M K D 20**

a) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku merupakan kegiatan yang sangat penting karena melalui membaca kita dapat banyak hal. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menentukan tema, isi dan struktur, sehingga isi teks argumentasi sangat bermakna dan menarik

**Kode Siswa M B 21**

a)Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku merupakan kegiatan yang menyenangkan dan mengisi wakru luang dengan hal bermanfaat. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasanPada karangan di atas siswa telah menunjukkan kemampuan yang cukup baik

dalam menentukan tema, isi, dan struktur , namun masih perlu lebih lanjut

**Kode Siswa M F 22**

a)Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku merupakan kegiatan yang menyenangkan dan mengisi waktu luang dengan hal bermanfaat. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan Pada karangan di atas siswa telah menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menentukan tema, isi, dan struktur , namun masih perlu lebih lanjut

**Kode Siswa M T 23**

a)Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku mengingatkan kosa kata dan kemampu menulis kita . c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menentukan tema, isi, dan struktur, sehingga isi teks argumentasi cukup bermakna.

**Kode siswa O G U 24**

a.) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca untuk meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan

Pada karangan di atas siswa masih perlu perbaikan dalam menentukan tema, isi, dan struktur sehingga isi teks kurang bermakna.

**Kode Siswa S F T 25**

a.) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca untuk meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan

Pada karangan di atas siswa masih perlu perbaikan dalam menentukan tema, isi, dan struktur sehingga isi teks kurang bermakna.

**Kode Siswa S O K 26**

a)Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku mengingatkan kosa kata dan kemampu

menulis kita . c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menentukan tema, isi, dan struktur, sehingga isi teks argumentasi cukup bermakna.

**Kode Siswa S F 27**

a)Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku merupakan cara yang terbaik untuk menambah wawasan dan mengisi waktu luang. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menentukan tema, isi dan struktur sehingga isi teks argumentasi cukup bermakna.

**Kode Siswa V D C 28**

a)Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku merupakan cara yang terbaik untuk menambah wawasan dan mengisi waktu luang. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menentukan tema, isi dan struktur sehingga isi teks argumentasi cukup bermakna.

**Kode Siswa V L L 29**

a.) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca untuk meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan

Pada karangan di atas siswa masih perlu perbaikan dalam menentukan tema, isi, dan struktur sehingga isi teks kurang bermakna

**Kode Siswa Y P A 30**

a.) Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca untuk meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu,

pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan

Pada karangan di atas siswa masih perlu perbaikan dalam menentukan tema, isi, dan struktur sehingga isi teks kurang bermakna.

**Kode Siswa R S 31**

a)Tema Pentingnya meBaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku merupakan cara yang terbaik untuk menambah wawasan dan mengisi waktu luang. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menentukan tema, isi dan strukur sehingga isi teks argumentasi cukup bermakna.

**Kode Siswa J L 32**

a)Tema Pentingnya membaca buku untuk menambah wawasan. b) Isi Membaca buku membantuk kita mengemmbangkan kemampuan berpikir kritis. c) Struktur Didalam menulis teks argumentasi sesuai dengan struktur yaitu, pendahuluan, tubuh argumen, dan simpulan atau ringkasan. Pada karangan di atas siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menentukan tema, isi, dans struktur, sehingga isi teks argumentasi sangat menarik

Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci hasil analisis kemampuan siswa dalam menulis teks argumentasi berdasarkan tiga aspek, yaitu tema, isi dan testruktur teks. Setiap aspek dianalisis berdasarkan indikator tertentu dan dibandingkan dengan teori yang telah dikaji pada kajian pustaka

Aspek penilaian pertama dalam menulis argumentasi adalah kesesuaian tema dengan isi. Kesesuaian isi dengan tema merupakan salah satu aspek penting dalam menulis. Tema merupakan gagasan utama dalam penulisan argumentasi. Oleh karena itu dalam proses penulisan, isi yang dituliskan harus sesuai dengan tama.

Aspek penilaian kedua dalam menulis argumentasi adalah struktur teks. Struktur teks merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menulis argumentasi. Dalam menentukan struktur yang tepat, tidak ditemukan siswa yang merasa kesulitan dalam menentukan struktur teks. Hal ini dikarenakan siswa sudah mulai memahami cara menentukan struktur yang telah dijelaskan oleh guru.

Untuk mengkses data siswa, maka dimasukan kode siswa digunakan untuk mengidentifikasi setiap siswa secara unik dan memastikan data yang akurat. Berikut adalah tabel dan kode siswa yang digunakan.

**PEMBAHASAN**

**Tabel 4.1 hasil tes pembelajaran menulis teks argumentasi siklus I**

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian			Rata-Rata Nilai	Ket:			
		Tema	Isi	Struktur		S	M	C	K
1	AY N	65	70	65	66			✓	
2	A N T	60	80	75	71		✓		
3	A P N	70	75	70	71		✓		
4	C A S	75	68	75	70		✓		
5	D M T	65	80	70	63			✓	
6	E E K	60	85	78	74		✓		
7	F A F	70	60	65	65			✓	
8	G P N	80	90	70	80	✓			
9	G B	70	60	75	68			✓	
10	G B T	80	78	70	76		✓		
11	I M T	75	65	80	66		✓		
12	J O A	80	70	76	75		✓		
13	J B	70	85	65	73		✓		
14	P T A F	70	65	75	70		✓		

15	J P L	75	75	76	75		✓		
16	J R B	65	70	80	71		✓		
17	R M L	70	78	70	72		✓		
18	L S I	70	85	78	76		✓		
19	L D T	76	75	65	72		✓		
20	M K D	70	80	70	73		✓		
21	M B	80	75	80	74		✓		
22	M F	80	75	95	83	✓			
23	M T	76	75	76	68			✓	
24	O G U	75	80	74	76		✓		
25	S F T	70	70	70	68			✓	
26	S O K	80	75	80	78		✓		
27	S F	78	67	75	73		✓		
28	V D C	80	90	70	78		✓		
29	V L L	70	70	78	72		✓		
30	Y P A	75	78	68	73		✓		
31	R S	80	90	75	81	✓			
32	J L	85	95	85	81	✓			
<b>Jumlah Total</b>		<b>2.355</b>	<b>2.452</b>	<b>2.394</b>	<b>2.332</b>				
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>73,59</b>	<b>76,62</b>	<b>72,87</b>	<b>72,87</b>				

Ket: S = Sangat Mampu  
M = Mampu  
C = Cukup Mampu  
K = Kurang Mampu

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh siswa dalam menulis teks argumentasi berdasarkan tiga aspek adalah sebagai berikut:

A Y N mendapatkan skor 65 pada aspek Tema kerana penulisan tema kurang jelas, pada aspek isi mendapatkan skor 70 kerana penulisan pada isi kurang jelas, dan pada aspek struktur atn mendapatkan skor 65 kerana tidak terstruktur.

ATN medapatkan skor aspek tema kerana penulisan kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 80 kerana penulisan yang sangat rapi dan menarik, dan pada aspek struktur A T N mendapatkan skor 75 kerana kurang satu struktur.

A P N mendapatkan skor 70 pada aspek tema karena pada penulisan kurang teppat, pada aspek isi mendapatkan skor 70 kerana penulisan tema sedikit rapi, pada aspek isi mendapatkan skor 75 kerana penulisan rapi, dan pada aspek struktur apn mendapatkan skor 70 kerana prnulisan struktur kurang

CAS mendapatkan skor 75 pada aspek Tema kerana penulisan tema kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 68

kerena penulisan pada isi kurang jelas, dan pada aspek struktur atn mendapatkan skor 75 kerana kurang satu terstruktur.

D M T mendapatkan skor 65 pada aspek tema kerana penulisan kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 80 kerana penulisan yang sangat rapi dan menarik, dan pada aspek struktur D M T mendapatkan skor 70 kerana penulisan struktur kurang tepat

E E K mendapatkan skor 60 pada aspek tema kerana penulisan kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 85 kerana penulisan yang sangat rapi dan menarik, dan pada aspek struktur E E K mendapatkan skor 78 kerana penulisan struktur sangat jelas.

F A F mendapatkan skor 70 pada aspek tema kerana penulisan kurang rapi, pada aspek isi mendapatkan skor 60 kerana penulisan yang tidak dapat di baca dengan jelas, dan pada aspek struktur F AF mendapatkan skor 65 kerana penulisan kurang terstruktur

G P N mendapatkan skor 80 pada aspek tema kerana penulisan sangat rapi, pada aspek isi mendapatkan skor 90 kerana penulisan yang sangat rapi dan menarik, dan pada aspek struktur G P N mendapatkan skor 75 kerana dalam penulisan tidak terstruktur dengan jelas.

G B mendapatkan skor 70 pada aspek tema kerana penulisanya kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 60 kerana penulisan yang tidak jelas dan kurang menarik, dan pada aspek struktur G B mendapatkan skor 75 kerana kurang terstruktur

G B T mendapatkan skor 80 pada aspek tema kerana penulisanya tepat, namun pada aspek isi mendapatkan skor 78 kerana penulisan tidak rapi, dan pada aspek struktur G B T mendapatkan skor 70 kerana penulisan struktur kurang tepat.

I M T mendapatkan skor 75 pada aspek tema kerana penulisanya kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 65 kerana penulisannya tidak rapi dan tidak menarik, dan pada aspek struktur I M T mendapatkan skor 80 kerana pada penulisan teks agrumentasi tersebut strukturnya sangat tepat.

J O A mendapatkan skor pada aspek tema kerana penulisanya kurang teenat, pada aspek isi mendapatkan skor 80 kerana penulisan yang sangat rapi dan menarik, dan pada aspek struktur J O A mendapatkan skor 75 kerana kurang satu struktur

J B mendapatkan skor 70 pada aspek tema kerana penulisanya kurang kurang rapi, pada aspek isi mendapatkan skor 85 kerana penulisan yang sangat rapi dan menarik, dan pada aspek struktur J B mendapatkan skor 65 kerana penulisan teks kurang terstruktur

P T A F mendapatkan skor 70 pada aspek tema kerana penulisanya kurang rapi, pada aspek isi mendapatkan skor 65 kerana penulisan penulisan kurang rapi dan kurang menarik, dan pada aspek struktur P T A F mendapatkan skor 75 kerana terstrktur dengan jelas

J P L mendapatkan skor 75 pada aspek tema kerana penulisanya kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 75 kerana penulisan yang sangat rapi dan menarik, dan pada aspek struktur J P L mendapatkan skor 76 kerana kurang terstruktur

J R B mendapatkan skor 65 pada aspek tema kerana penulisanya kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 70 kerana penulisan kurang menarik, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 80 kerana penulisan struktur sangat rapi.

R M L mendapatkan skor 70 pada aspek tema kerana penulisanya kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 78 kerana penulisan kurang menarik, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 70 kerana kurang terstruktur

L S I mendapatkan skor 70 pada aspek tema kerana penulisanya kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 85 kerana penulisan yang sangat rapi dan menarik, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 78 kerana kurang satu struktur

L D T mendapatkan skor 76 pada aspek tema kerana penulisanya kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 75 kerana penulisan kurang rapi, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 65 kerana penulisan kurang terstruktur

M K D mendapatkan skor 70 pada aspek tema kerana penulisanya kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 80 kerana penulisan yang sangat rapi dan menarik, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 70 kerana penulisannya kurang terstruktur

M B mendapatkan skor 80 pada aspek tema kerana penulisanya sangat rapi , pada aspek isi mendapatkan skor 75 kerana penulisan kurang rapi, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 80 kerana penulisan strukturnya sangat tepat.

M F mendapatkan skor 80 pada aspek tema kerana penulisanya sangat tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 75 kerana penulisan kurang rapi tetapi sangat menarik, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 95 kerana penulisan struktur sangat jelas .

M T mendapatkan skor 76 pada aspek tema kerana penulisanya kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 75 kerana penulisan sedikit tidak rapi tetapi menarik, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 76 kerana penulisan kurang terstruktur.

O G U mendapatkan skor 75 pada aspek tema kerana penulisanya kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 80 kerana penulisan yang sangat rapi dan menarik, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 74 kerana penulisan kurang rapi.

S F T mendapatkan skor 70 pada aspek tema kerana penulisanya kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 70 kerana penulisan tidak rapi, dan pada aspek struktur

mendapatkan skor 70 karena penulisan kurang terstruktur dan kurang rapi

S O K mendapatkan skor 80 pada aspek tema karena penulisannya sangat tepat dan sangat rapi, pada aspek isi mendapatkan skor 75 karena penulisan tidak rapi, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 80 karena penulisan struktur yang sangat tepat dan menarik untuk di baca

S F mendapatkan skor 78 pada aspek tema karena penulisannya kurang rapi, pada aspek isi mendapatkan skor 67 karena penulisan yang sangat tidak rapi, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 75 karena penulisan struktur tidak teratur

V D K mendapatkan skor 80 pada aspek tema karena penulisannya sangat rapi, pada aspek isi mendapatkan skor 90 karena penulisan yang sangat rapi dan menarik, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 70 karena kurang terstruktur

V L L mendapatkan skor 70 pada aspek tema karena penulisannya kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 70 karena penulisa tidak rapi, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 78 karena kurang terstruktur.

Y P A mendapatkan skor 75 pada aspek tema karena penulisannya kurang tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 78 karena penulisan kurang menarik, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 68 karena penulisan tidak terstruktur.

R S mendapatkan skor 80 pada aspek tema karena penulisannya sangat tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 90 karena penulisan yang sangat rapi dan menarik, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 75 karena penulisan kurang terstruktur dan tidak rapi

J L mendapatkan skor 85 pada aspek tema karena penulisannya yang sangat tepat, pada aspek isi mendapatkan skor 95 karena penulisan yang sangat rapi dan menarik, dan pada aspek struktur mendapatkan skor 85 karena penulisan yang sangat terstruktur dan menarik.

Pada penjelasan diatas dapat diketahui bahwa , mengapa setiap siswa mendapatkan skor yang berbebeda pada setiap aspek yang telah ditentukan.

### **Pembahasan Tabel 4.1 hasil tes menulis teks argumentasi secara individu**

Dari tabel di atas dapat di simpulkan hasil pekerjaan siswa dari tiga aspek yang telah di tentukan adalah sebagai berikut :

a) Dari ke 32 siswa kelas VII A terdapat 4 siswa yang dikategorikan sangat mampu dalam menulis teks argumentasi berdasarkan ketiga aspek yaitu, dengan Kode siswa, GPN 08, MF 22, RS 31, dan JL 32.

b) Dari ke 32 siswa kelas VII A terdapat 22 siswa yang dikategorikan mampu dalam menulis teks argumentasi berdasarkan ketiga aspek yaitu, dengan kode siswa, ANT 02, APN 03, CAS 04, DMT 06, GT 10, IMT 11, JOA 12, JB 13, PTAF 14, JPL 15, JRB 16, RML 17, LSI 18, LDT 19, MKD 20, MB 21, OGU 24, SOK 26, SF 27, VDC 28, VLL 29, dan YPA 30.

c) Dari ke 32 siswa kelas VII A terdapat 6 siswa yang dikategorikan cukup mampu dalam menulis teks argumentasi berdasarkan ketiga aspek yaitu, dengan kode siswa, AYN 01, DMT 05, FAF 07, GB 09, MT 23, dan SFT 25.

d) Dari ke 32 siswa kelas VII A yang dikategorikan kurang mampu dalam menulis teks argumentasi berdasarkan ketiga aspek tidak ada.

### **Pembahasan Tabel 4.1 Hasil Tes Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Secara Klasikal**

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui hasil pencapai siswa dari ke tiga aspek tersebut dari rata rata skor yaitu:

1) Rata-rata skor siswa pada aspek tema berada dalam kategori mampu dengan skor rata-rata 73,59.

2) Rata-rata skor siswa pada aspek isi berada dalam kategori mampu dengan skor rata-rata 76,62.

3) Rata-rata skor siswa pada aspek struktur teks berada dalam kategori mampu dengan skor rata-rata 73,59.

4) Rata-rata skor siswa pada ketiga aspek yaitu, tema, isi, dan struktur teks berada dalam kategori mampu dengan skor rata-rata 72, 87

**Presentase kemampuan menulis teks argumentasi**

No	Rentang nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	100-90	Sangat mampu	8	40%
2	89-72	Mampu	6	30%
3	71-65	Cukup	1	5%
4	0-64	Kurang	5	25%

Presentase kemampuan menulis teks arguemntasi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Amanuban Tengah terbagi menjadi empat kategori yaitu sangat mampu dengan presentase (100-80), mampu dengan presentase (79-70) cukup mampu dengan presentase (69-60) sedangkan presentase kurang mampu dengan presentase (0-59) Secara umum, 60% siswa sudah bisa menulis teks argumentsi dengan baik, namun masih perlu bimbingan lebih lanjut, terutama untuk siswa yang ada dikategori cukup dan kurang.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah lakukan terhadap 32 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 amanuban tengah maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: 1. Secara individu, siswa yang mengetahui kemampuan siswa. yang sangat mampu berjumlah 4 siswa. Kategori mampu berjumlah 22 siswa. Kategori cukup mampu 6 siswa. Sedangkan kurang mampu tidak ada. 2. Secara klasik, dalam aspek tema, isi, dan struktur teks. Aspek tema teks berada pada ketegori mampu dengan skor rata-rata 73,59 pada aspek isi berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 76, 62 dan pada aspek struktur teks berada pada ketegori mampu dengan skor rata-rata 73, 59. 3. Berdasarkan presentase, hasil penelitian terbagi menjadi 4 kategori yaitu sangat mampu dengan presentase (100-80), mampu dengan presentase (79-70), cukup mampu dengan presentase (69-60), sedang kurang mampu dengan presentase (0-59).

Rata-rata siswa 60% sudah bisa menulis teks argumentasi dengan baik. Namun masih perlu bimbingan lebih lanjut, terutama untuk siswa yang ada `di kategori cukup dan kurang mampu. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan utuk mengembangkan yang lebih efektif dan

meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi pada siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agustina & Kamid. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Menggunakan Strategi PQ4R Pada Materi Bentuk Aljabar di SMP Negeri 8 Kota Jambi. *Edumatica*, 7 (2), 61-68

Cintang, Nyai, Dewi Liesnoor Setyowati & Sri Sularti Dewanti Handayani. (2018). The Obstacles and Strategy of Project Based Learning Implementation in Elementary School. *Journal of Education and Learning*, 12 (1): 7-15.

Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis. PT Rajagrafindo Persada*

Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.*

Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.*

Mafruri, Dan D.D.K. 2007 *Teknik Penulisan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo

Nurhadi. (2017). *Handbook Of Writing : Panduan Lengkap Menulis. In Jakarta : Bumi Aksara.*

Nurmalasari. 2020. *Kemampuan Menulis Paragraf Persuasi Siswa Kelas VIII MTSN 4 Palu. Jurnal. Palu: Universitas Tadakulo*

Parnawi, A. P. (2019) *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Actionn Research)*. Yogyakarta:CV Budi Utama.

Pardomuan, Kamil. (2017). Peran Konselor dalam Membantu Pengentasan Malas Belajar Siswa. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 2 (2): 1-4.

Pamungkas, A. 2010. *Teknik Menulis Bahasa indonesia*. Yogyakarta: Laksana.

- Sukirman, S. (2020). *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- santo, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sukirman, S. (2020). *Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81.
- Suparno dan mohamd yunus. (2015). *Ketrampilan dasar menulis*. Jakarta: universitas terbuka.
- Sabbok, Mutia. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Penerapan Model Project Based Learning di SD Negeri Inpres Kayobunga Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Merdeka Mengajar (JMM)*, 2 (1): 55-61
- Tarigan, H. G. 1981. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wulandari, W., Zikra & Yusri. (2016). Peran Orangtua dalam Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2 (1): 24-31.